



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Affan Husin

DARMAJAYA
The **Best**

Si DARMAJAYA



BISMILLAH

BERDO'A ;

Semoga ALLAH/Maha Pemberi Ilmu,
Memberikan Kita Semua Kemudahan,
Kelancaran Dan Kebarokahan Serta
Membukakan Hati Kita, utk
Menerima Ilmu Yang Dipelajari ini, AAMIN.



GBE

KEBIJAKAN FISKAL

PERTEMUAN KE 3
Dr. LUKMANUL HAKIM,SE.,M.Si

OUTLINE



Kebijakan Fiskal

- 1. Kebijakan Fiskal dan sejarahnya**
- 2. Instrumen Kebijakan Fiskal**
- 3. Tujuan Kebijakan Fiskal**
- 4. Jenis Kebijakan Fiskal**

Kebijakan Fiskal dan Sejarahnya

Kebijakan fiskal adalah kebijakan keuangan yang dikeluarkan negara untuk memengaruhi perekonomian menggunakan pengeluaran, pendapatan, dan perpajakan. Ini digunakan bersamaan dengan kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral, dan memengaruhi perekonomian menggunakan jumlah uang beredar dan suku bunga.

Tujuan kebijakan fiskal adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang sehat. Idealnya, ekonomi harus tumbuh antara 2% -3% per tahun, pengangguran akan berada pada tingkat alami sebesar 4,7% -5,8%, dan inflasi akan berada pada tingkat target 2%. Siklus bisnis akan berada dalam fase ekspansi.

Sejarah kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal tumbuh dari ide-ide *John Maynard Keynes* – seorang ekonom Inggris pada akhir 1800-an hingga 1900-an – yang menyatakan bahwa pemerintah harus dapat menggunakan pengaruhnya terhadap ekonomi untuk menyeimbangkan fase ekspansi dan kontraksi dari siklus bisnis.

Keynes menegaskan bahwa, ketika ada aktivitas rendah dalam perekonomian, pemerintah harus memiliki defisit anggaran. Kebalikannya, selama masa aktivitas tinggi dalam perekonomian, anggaran harus surplus. Pada dasarnya, *Keynes* meletakkan dasar bagi kebijakan fiskal dengan menyatakan bahwa pemerintah dapat memanipulasi pengeluaran konsumen dan investor dengan memperluas atau mengontrak untuk menangkal waktu aktivitas rendah atau tinggi.

- Saat era depresi besar, sebagian besar **kebijakan fiskal mengikuti teori ekonomi *laissez-faire***. Politisi percaya bahwa mereka tidak boleh mengganggu kapitalisme dalam ekonomi pasar bebas, tetapi ***Franklin D. Roosevelt (FDR)*** mengubah itu dengan menjanjikan Kesepakatan Baru untuk mengakhiri Depresi.
- Dia mengikuti **teori ekonomi Keynesianisme**, yang mengatakan peran kebijakan pemerintah dapat mengakhiri depresi dengan merangsang permintaan konsumen. Dia mencontohkan **kebijakan fiskal ekspansif** dengan pengeluaran untuk membangun jalan, jembatan, dan bendungan. Pemerintah federal merekrut jutaan, membuat orang kembali bekerja, dan mereka membelanjakan penghasilan mereka untuk barang pribadi, mendorong permintaan.
- **FDR mengakhiri Depresi pada tahun 1934 ketika ekonomi tumbuh 10,8%**. Kemudian meningkat sebesar 8,9% pada tahun 1935 dan 12,9% pada tahun 1936. Namun pada tahun **1937, FDR khawatir tentang menyeimbangkan anggaran**. **Dia menggunakan kebijakan fiskal kontraktif**, dan memotong pengeluaran pemerintah, dan pada tahun 1938, ekonomi menurun sebesar 3,3%.
- Pada tahun 1939, FDR memperbarui **kebijakan fiskal ekspansif** untuk mempersiapkan keterlibatan Amerika dalam Perang Dunia II. Dia menghabiskan 30 kali lebih banyak pada 1943 untuk perang daripada pada 1933 untuk New Deal. **Tingkat agresif kebijakan fiskal ekspansif mengakhiri masa depresi untuk selamanya.**

Kebijakan fiskal 2

Instrumen Kebijakan Fiskal

1. Kebijakan Perpajakan

- Ini adalah salah satu instrumen kebijakan fiskal yang kuat di tangan otoritas publik yang sangat memengaruhi perubahan pendapatan, konsumsi, dan investasi. Kebijakan perpajakan berkaitan dengan amandemen baru dalam pajak langsung dan pajak tidak langsung.

2. Kebijakan Pengeluaran Pemerintah

- Ada sejumlah besar pengeluaran publik seperti pembukaan sekolah pemerintah, perguruan tinggi dan universitas, pembuatan jembatan, jalan, dan rel kereta api baru. Untuk proyek-proyek di atas, pemerintah telah membayar jumlah besar untuk membeli dan membayar upah dan gaji, namun, semua pengeluaran ini dibayarkan setelah disetujui pemerintah.

3. Kebijakan Pembiayaan Defisit

- Jika pengeluaran Pemerintah lebih dari pendapatannya, maka pemerintah. harus mengumpulkan jumlah ini. Jumlah ini defisit dan dapat dipenuhi dengan mengeluarkan mata uang baru oleh bank sentral negara. Tapi, itu akan mengurangi daya beli mata uang. Semakin banyak mata uang baru akan meningkatkan inflasi dan setelah nilai inflasi mata uang akan menurun. Jadi, pembiayaan defisit adalah masalah yang sangat serius di depan pemerintah. Pemerintah harus menggunakannya, jika tidak ada sumber pemerintah lain. penghasilan.

4. Kebijakan Utang Publik

- Jika pemerintah berpendapat bahwa pembiayaan defisit tidak cukup untuk memenuhi pengeluaran publik atau jika pemerintah tidak menggunakan pembiayaan defisit, maka pemerintah dapat mengambil pinjaman dari bank dunia, atau mengambil pinjaman dari publik dengan cara mengeluarkan surat utang dan obligasi.

5. Budgetting

- Kebijakan fiskal beroperasi melalui anggaran atau budgetting. Oleh karena itu, kebijakan ini juga disebut kebijakan anggaran. Istilah anggaran berasal dari kata Prancis “Bougette” yang berarti tas kulit atau dompet yang digunakan untuk membawa surat kabar keuangan.
- Anggaran suatu negara adalah instrumen yang berguna untuk menilai fluktuasi ekonomi. Prinsip-prinsip anggaran yang berbeda telah dirumuskan oleh para ekonom, yang dikenal sebagai anggaran tahunan, anggaran berimbang siklus dan anggaran kompensasi terkelola penuh.

Tujuan Kebijakan Fiskal

- Peran dan tujuan kebijakan fiskal di berbagai negara berbeda-beda tetapi tujuan utamanya adalah pengelolaan ekonomi melalui pengaruh output agregat (PDB riil). Tujuan-tujuan ini berubah seiring dengan tingkat perkembangan ekonomi dan mencakup:

Tingkat Harga

- Kebijakan fiskal memastikan tingkat harga yang stabil di seluruh bagian negara dan juga memastikan bahwa biaya dan harga mencapai tingkat di mana tenaga kerja dan produksi telah terpenuhi secara seimbang

Mengontrol Inflasi

- Ketika pengeluaran proyek non-produktif diturunkan atau pajak dinaikkan, maka permintaan barang dan jasa menurun. Akibatnya, kebijakan fiskal bertindak sebagai alternatif yang signifikan untuk mengendalikan laju inflasi.

Mendorong Investasi

- Menyediakan lingkungan yang kondusif untuk bisnis dan konsumen seperti pengurangan pajak mendorong investasi. Ini memindahkan modal dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif, akibatnya memungkinkan sumber daya negara untuk dimanfaatkan sepenuhnya.

Mengurangi Kesenjangan Regional

Di sebagian besar negara berkembang, beberapa provinsi atau negara bagian mengalami lebih banyak perkembangan daripada yang lain. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab pemerintah untuk memastikan akses ke fasilitas infrastruktur di daerah yang kurang berkembang. Juga, pemerintah mungkin memberikan keringanan pajak pada daerah-daerah yang kurang berkembang untuk meningkatkan pendapatan per kapita.

Meningkatkan Output Industri dan / atau Pertanian

Kebijakan fiskal juga dapat mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung sektor-sektor ekonomi tertentu. Sebagai contoh, beberapa kebijakan memiliki dampak langsung pada nilai tanah di sektor pertanian. Juga, sektor pertanian sangat padat modal.

Kebijakan fiskal yang baik dapat memengaruhi permintaan relatif dan daya saing ekspor untuk produk pertanian. Oleh karena itu, kebijakan ini dapat digunakan untuk meningkatkan output dari beberapa sektor dalam perekonomian.

Mengontrol Konsumsi

- Suatu negara tidak dapat meningkatkan posisi ekonominya tanpa meningkatkan investasi. Jika tingkat konsumsi naik terlalu cepat, maka tabungan dan investasi otomatis turun. Oleh karena itu, oleh karena itu dibuat kebijakan ini untuk memainkan peran mengawasi tingkat konsumsi.

Memastikan Distribusi Sumber Daya yang Setara

- Daya beli meningkat dengan distribusi sumber daya yang adil di antara berbagai kelas masyarakat. Ini mengarah pada tingkat produksi yang tinggi yang menurunkan tingkat pengangguran.

Jenis Kebijakan Fiskal

Kebijakan Fiskal Seimbang

kebijakan ini biasanya dilakukan ketika ekonomi tidak dalam resesi atau ekspansi. Jumlah pengeluaran defisit pemerintah (kelebihan tidak dibiayai oleh pendapatan pajak) kira-kira sama dengan rata-rata dari waktu ke waktu, jadi tidak ada perubahan yang terjadi yang akan berdampak pada tingkat kegiatan ekonomi.

Kebijakan Fiskal Ekspansif

Kebijakan ini paling banyak digunakan dibanyak negara untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Pemerintah menggunakannya untuk mengakhiri fase kontraksi dari siklus bisnis ketika para pemilih berseru meminta bantuan dari resesi.

Kebijakan Fiskal Kontraktif

Kebijakan lainnya adalah kebijakan fiskal kontraktif, yang jarang digunakan. Tujuannya adalah untuk memperlambat pertumbuhan ekonomi dan membasmi inflasi. Dampak jangka panjang dari inflasi dapat merusak standar hidup masyarakat akibat resesi.

Alat kebijakan yang digunakan secara terbalik. Pajak dinaikkan, dan pengeluaran dipotong. Anda dapat membayangkan betapa tidak populernya hal ini digunakan oleh pemerintah. Hanya pemerintah buruk yang mampu menerapkan kebijakan jenis ini.

Kesimpulan

Kebijakan fiskal adalah bagian dari kebijakan ekonomi umum pemerintah yang terutama berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran anggaran pemerintah. Semua proyek kesejahteraan diselesaikan di bawah kebijakan ini.

Kebijakan Ini juga membuat langkah-langkah untuk mengendalikan fluktuasi ekonomi yang mungkin menjadi kekerasan dan menciptakan gejolak besar dalam struktur sosial ekonomi ekonomi dan menguraikan pengaruh pemanfaatan sumber daya pada tingkat permintaan melalui pengaruh tingkat konsumsi dan pengeluaran investasi.

Introduction to Fiscal Policy - <https://www.youtube.com/watch?v=4FNdUTN4cHY>, Diakses tanggal 31 Oktober 2020

Fiscal Policy and Stimulus - <https://www.youtube.com/watch?v=otmgFQHbaDo>, Diakses tanggal 31 Oktober 2020

The Limits of Fiscal Policy - <https://www.youtube.com/watch?v=38c4DFT21n8>, Diakses tanggal 31 Oktober 2020

Pengertian dan Tujuan Kebijakan Fiskal (Ekonomi) - <https://www.youtube.com/watch?v=sAPXtPwwP8o>, Diakses tanggal 31 Oktober 2020.

Fungsi Kebijakan Fiskal (Ekonomi) - <https://www.youtube.com/watch?v=vIrxIXz64Ic>, Diakses tanggal 31 Oktober 2020.

Jenis jenis Kebijakan Fiskal (Ekonomi) - <https://www.youtube.com/watch?v=QiY4-EZkKSM>, Diakses tanggal 31 Oktober 2020.

Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengatasi Kemiskinan dan Ketimpangan - <https://www.youtube.com/watch?v=uI2n43dtG7A>, Diakses tanggal 31 Oktober 2020.

Kekuatan dan Kelemahan Kebijakan Fiskal - https://www.youtube.com/watch?v=KCHHB_VA_0E, Diakses tanggal 31 Oktober 2020.

Final Olimpiade APBN - <https://www.youtube.com/watch?v=uwryN5GHG5k>,

E-book - Fiscal Policy: Economic Effects May 16, 2019 - <https://fas.org/sgp/crs/misc/R45723.pdf>,

https://fiskal.kemenkeu.go.id/2018/data/document/kem/2021/files/kem_ppkf_2021.pdf

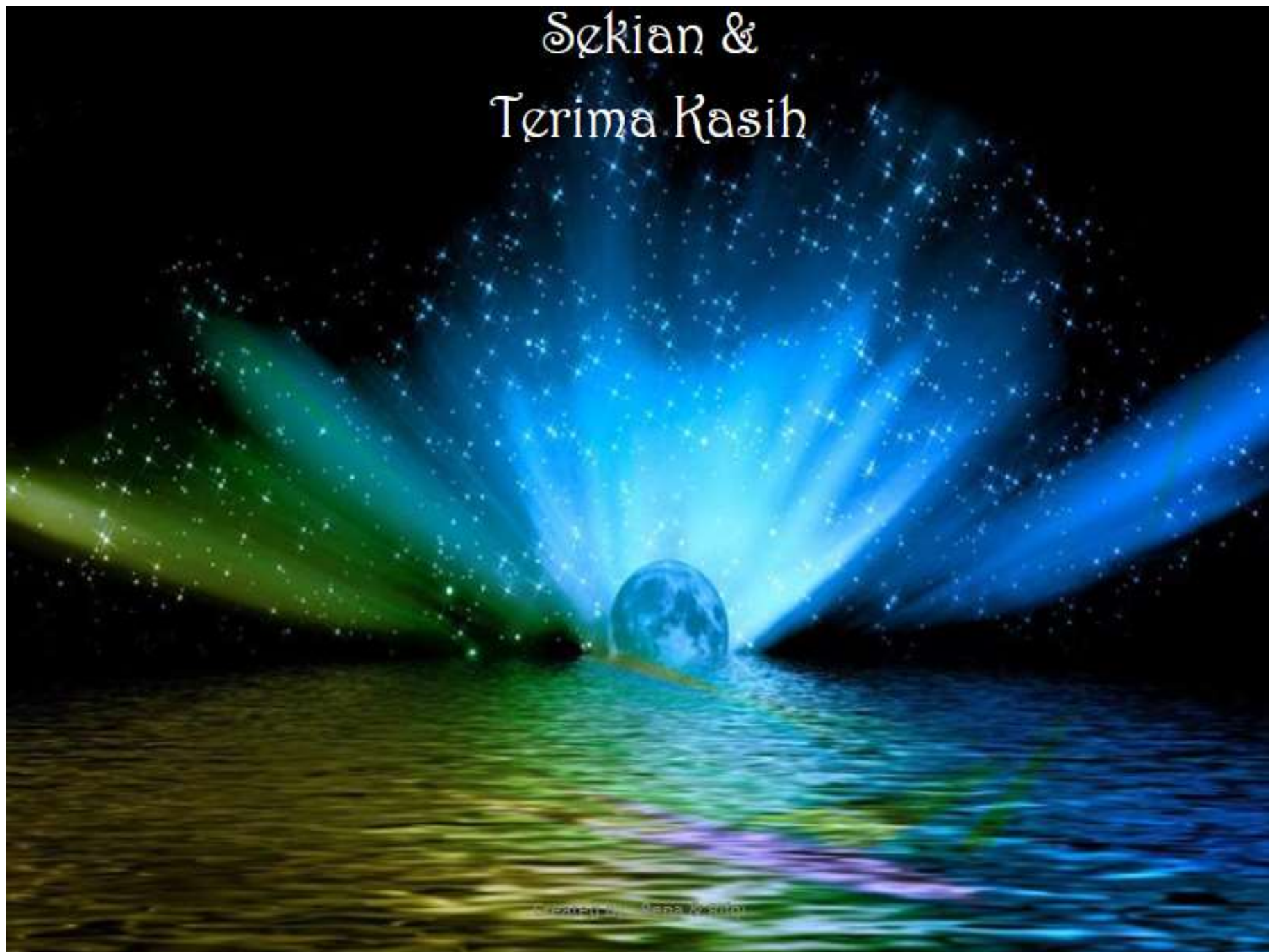
Buku pokok-pokok kebijakan fiskal 2021 Indonesia -

https://fiskal.kemenkeu.go.id/2018/data/document/kem/2021/files/kem_ppkf_2021.pdf,

https://fiskal.kemenkeu.go.id/2018/data/document/kem/2021/files/kem_ppkf_2021.pdf



Sekian &
Terima Kasih





Alhamdulillah,
Yaa Allah/Maha membolak balikkan Hati,
Tetapkan hati kami ini,
pada Ilmu yang Engkau berikan, Aamiin

Finish

Pengertian referensi adalah tulisan tentang sejumlah informasi terhadap sebuah buku yang ditinjau dan juga telah dinilai tentang sumber penulisannya. Dalam referensi memuat beberapa informasi seperti halnya penulis atau pengarang, nama buku, tahun buku dan tahun terbit buku tersebut. Kata referensi berasal dari bahasa Inggris yaitu refer to yang memiliki arti berpaling atau merujuk. Jadi, referensi adalah rujukan yang menggambarkan informasi tentang buku atau sumber terkait.

Referensi adalah rujukan suatu untuk informasi yang dilakukan seseorang atau pustakawan untuk membantu seseorang mendapatkan informasi. Referensi banyak digunakan untuk keperluan penelitian atau study. Referensi bisa diartikan sebagai bahan informasi atau bahan rujukan yang mutakhir dan digunakan sebagai acuan untuk lebih maju. Jika seseorang menulis karya ilmiah menggunakan referensi yang lengkap maka karya ilmiahnya justru semakin bagus dan berkualitas.

Kode MK : GBE
MK : MMA 1930631